PENANGANAN LONGSORAN
RUAS JALAN SP. NANGKA-BTS.
SUMSEL KM 114+100

LAPORAN TEKNIK

PUTRI NOVANA ANUGRAH PRATAMA
2541612090

PEMBIMBING :

Ir. Jonrinaldi, MT, Ph.D, IPU,
ASEAN Eng, Eslog

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026

LAPORAN TEKNIK

PENANGANAN LONGSORAN RUAS JALAN SP. NANGKA-BTS. SUMSEL KM 114+100

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh Gelar Profesi Insinyur

Disusun Oleh **:**

PUTRI NOVANA ANUGRAH PRATAMA
NIM : 2541612090

ROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026

Abstract

Landslide mitigation on national roads is an important effort to maintain slope stability and ensure the safety and continuity of road transportation. The Landslide Handling Project on the Sp. Nangka – South Sumatra Border Road Section KM 114+100 was carried out by CV. Mando Contruction in 2025 at Kepala Curup Village, Binduriang District, Rejang Lebong Regency, Bengkulu Province. The purpose of this project was to improve slope stability and maintain the function of the national road so that it could continue to serve the community effectively.

The implementation methods included preliminary works, earthworks, lean concrete works, pile cap construction, Retaining Wall Concrete (RWC) works, porous drainage installation, geotextile installation, selected embankment works, as well as minor and finishing works. Data collection was conducted through direct field observations, project documentation, and technical project data such as drawings and contract documents.

The results showed that the landslide mitigation works were carried out in accordance with technical specifications, project schedules, and construction safety requirements. The use of Retaining Wall Concrete (RWC), drainage systems, and geotechnical materials successfully improved slope stability and reduced the potential for further landslides. In addition, coordination among contractors, supervising consultants, and related stakeholders became an important factor in the successful implementation of the project.

Keywords: landslide, retaining wall concrete, pile cap, geotextile, national road.

ABSTRAK

Penanganan longsoran pada ruas jalan nasional merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga kestabilan lereng serta menjamin kelancaran dan keselamatan transportasi jalan. Proyek Penanganan Longsoran Ruas Jalan Sp. Nangka – Bts. Sumsel KM 114+100 dilaksanakan oleh CV. Mando Contruction pada tahun 2025 di Desa Kepala Curup, Kecamatan Binduriang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Tujuan pekerjaan ini adalah untuk meningkatkan kestabilan lereng dan mempertahankan fungsi jalan nasional agar tetap dapat digunakan secara optimal oleh masyarakat.

Metode pelaksanaan pekerjaan meliputi pekerjaan pendahuluan, pekerjaan tanah, lantai kerja, pile cap, Retaining Wall Concrete (RWC), pemasangan drainase porous, geotextile, timbunan pilihan, hingga pekerjaan minor dan finishing. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, dokumentasi pelaksanaan pekerjaan, serta data teknis proyek berupa gambar dan dokumen kontrak.

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa pekerjaan penanganan longsoran dapat dilaksanakan sesuai spesifikasi teknis, jadwal pelaksanaan, dan ketentuan keselamatan konstruksi. Penggunaan struktur Retaining Wall Concrete (RWC), sistem drainase, serta material geoteknik mampu meningkatkan kestabilan lereng dan mengurangi potensi longsor susulan. Selain itu, koordinasi antara kontraktor, konsultan pengawas, dan pihak terkait menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan proyek.

Kata Kunci: longsoran, retaining wall concrete, pile cap, geotextile, jalan nasional.